

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menciptakan karya seni, seorang seniman tidak lepas dari faktor alam dan lingkungan. Penulis dalam mewujudkan karyanya mendapat pengaruh yang kuat dari alam lingkungan yang telah mendasari timbulnya gagasan atau ide, melalui gagasan atau ide yang diambil dari obyek alam, yaitu bunga Kamboja Jepang. Karya yang ditampilkan lahir karena tuntutan kebutuhan akan keindahan dan merupakan media ekspresi diri pribadi yang menjurus pada kepuasan bagi diri sendiri maupun orang lain yang menikmatinya.

Terwujudnya karya seni ini merupakan pikiran seorang seniman yang memiliki ekspresi jiwa dan diungkapkan dari suatu pemahaman yang diserap dalam pikiran maupun perasaan. Bunga Kamboja Jepang yang telah diteliti kemudian divisualisasikan kedalam karya yang diwujudkan dalam busana *Evening Gown*. Proses karya seni fungsional membutuhkan proses pengamatan dan tahapan perwujudan karya dengan waktu yang lumayan panjang. Sumber ide yang digunakan membutuhkan waktu yang tidak singkat agar karya yang dihasilkan maksimal, indah, dan berbeda dari yang sudah ada. Karya yang diciptakan merupakan busana *Evening Gown*, yang mengutamakan keindahan namun tetap memperhatikan kenyamanan ketika busana itu dikenakan.

Motif yang telah dibuat sketsa kemudian diaplikasikan dalam kain dan dibatik dengan teknik batik lorodan. Dengan teknik batik lorodan motif yang tercipta bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Dari segi warna dan bentuk tidak ada perubahan dalam pembuatan motif pada karya.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penciptaan karya seni yang terinspirasi dari tanaman. Kamboja Jepang, penulis dapat memberikan saran kepada pembaca khususnya yang menekuni kriya seni sebagai berikut. Berkarya seni dengan bersumber pada tumbuhan atau tanaman dapat memberikan pengetahuan yang belum diketahui oleh beberapa orang. Dari meneliti karakteristik tanaman atau tumbuhan orang lain akan mengetahui manfaat- manfaat yang terkandung dalam tanaman atau tumbuhan tersebut. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

- 1) Ketika hendak menggoreskan lilin malam pastikan lilin malam yang telah dipanaskan tidak terlalu panas, karena lilin malam yang terlalu panas justru membuat goresan lilin malam tipis dan tidak bervolume. Lilin malam harus bervolume untuk menahan zat pewarna ketika proses pewarnaan supaya tidak mbebler.
- 2) Ketika kita hendak mewarnai motif yang telah decanting sebelumnya, pastikan selalu mencoba terlebih dahulu dengan sisa kain yang ada, untuk mengetahui apakah zat pewarna tersebut sudah kadaluarsa atau belum.
- 3) Fashion Show sangat perlu untuk dilaksanakan atau diadakan untuk mengetahui apakah busana yang telah dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Serta dapat mengetahui tingkat kenyamanan si pemakai saat mengenakan busana tersebut.